

# **GAMBARAN KEHIDUPAN EMPAT REMAJA PADA KELUARGA PERANTAU DI KERINCI JAMBI**

## **SKRIPSI**

Oleh



**Nama: ANISA WIRYA  
BP. 1310821004**

**Pembimbing I: Prof. Dr. Rer.soz. Nursyirwan Effendi  
Pembimbing II: Sidarta Pujiraharjo, M. Si**

**JURUSAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

## INTISARI

**ANISA WIRYA, 1310821004. Jurusan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Padang 2018. Judul : Interaksi Sosial Remaja Pada Keluarga Perantau di Kerinci Jambi.**

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang saling bergantung antara yang satu dengan yang lainnya oleh karena itu, setiap manusia akan melakukan interaksi sosial sebagai proses dari kehidupan sosial baik itu secara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok. Perginya orang tua merantau ke negara Malaysia untuk bekerja sebagai TKI dan menitipkan anak mereka pada keluarga atau kerabat terdekat di Desa Cupak Kabupaten Kerinci merupakan sebuah fenomena yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial anak yang ditinggal merantau khususnya dilihat dari tingkah laku remaja. Hal ini dianggap menarik karena dampak dari budaya merantau yang dilakukan orang tua sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial remaja, seperti remaja dapat membentuk kelompok sosial yang terdiri dari anak-anak yang ditinggal merantau, terganggunya motivasi belajar di sekolah dan pergaulan bebas dan minum-minuman keras akibat kurangnya pengawasan dari orang tua.

Penelitian ini menggunakan tipe kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif untuk menjelaskan kehidupan sebagian besar remaja yang ditinggal merantau oleh orang tua. Lokasi penelitian ini berada di Desa Cupak Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi partisipasi.

Dari penelitian ini diperoleh data yang menggambarkan tingkah laku serta dampak dari perginya orang tua merantau terhadap diri seorang remaja itu berbeda-beda, ada yang bersifat positif adapula yang bersifat negative hal ini dilihat dari aspek lingkungan sosialnya lalu dapat disimpulkan bahwa perginya orang tua merantau dan menitipkan anak pada kerabat terdekat dapat membentuk tingkah laku tersendiri bagi remaja pada keluarga perantau dan peran orang tua yang tidak berjalan seutuhnya dapat mengganggu proses sosialisasi remaja.

Kata Kunci : Desa Cupak, merantau, Tingkah Laku